

ABSTRAK

Muhammad Ansyori: 240211020051, *Peran Orang Tua menginternalisasikan Nilai Karakter Islami Pada Anak Dalam Keluarga Di Kota Banjarmasin*, Tesis 2026, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, (2) Dr. Hj. Raihanah, S.Pd.I M.Ag, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Internalisasi, Nilai Karakter Islami, Pendidikan Keluarga, Anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami kepada anak di tengah berbagai tantangan perkembangan sosial yang memengaruhi pembentukan karakter. Keluarga memiliki kedudukan strategis sebagai lingkungan pendidikan pertama yang berperan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam menginternalisasikan nilai religius, kejujuran, toleransi, dan tanggung jawab kepada anak dalam keluarga di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri atas lima orang tua yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan peningkatan ketekunan peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua telah melaksanakan berbagai bentuk peran dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami kepada anak melalui pemberian keteladanan, pembiasaan, nasihat, motivasi, serta pengawasan. Pada aspek nilai religius, orang tua membiasakan anak melaksanakan ibadah, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan keagamaan. Pada aspek kejujuran, orang tua menanamkan sikap berkata benar serta memberikan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek toleransi, orang tua mengajarkan sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, dan menjaga hubungan baik dengan sesama. Sementara pada aspek tanggung jawab, orang tua membiasakan anak melaksanakan kewajiban sesuai usia dan memberikan konsekuensi terhadap setiap tanggung jawab yang harus dipenuhi. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa proses internalisasi nilai karakter Islami belum sepenuhnya berjalan optimal pada setiap keluarga karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesibukan orang tua, konsistensi dalam pengasuhan, pengaruh lingkungan, serta perkembangan teknologi dan media digital.